

ABSTRAK

Pada perusahaan textile, kegiatan produksi memegang peranan yang penting untuk kelancaran aktivitas perusahaan. Salah satu media atau alat pengamanan di dalam kegiatan produksi dalam suatu perusahaan adalah pengendalian. Hal ini mengakibatkan adanya pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pemimpin kepada bawahannya. Dalam melaksanakan pengendalian terhadap bawahannya, manajer memerlukan suatu informasi akuntansi (akuntansi adalah proses pencatatan, pengelompokkan pengiktisaran dari kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk teratur dan logis dengan tujuan penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan). Akuntansi pertanggungjawaban (akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan atau pendapat dilaksanakan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditujuk orang atau sekelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya atau pendapat yang dianggarkan) yang merupakan salah satu bentuk akuntansi yang ditujukan untuk melayani manajemen dalam kaitannya dengan pengendalian, dapat memberi informasi akuntansi tersebut dalam bentuk laporan pertanggungjawaban. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban ini, manajer dapat membandingkan rencana biaya yang dibuat sebelum kegiatan produksi dilakukan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi dalam proses produksi. Dengan demikian diharapkan akuntansi pertanggungjawaban dapat membantu manajemen dalam menunjang pelaksanaan pengendalian biaya produksi. Berdasarkan pemikiran diatas, penulis mencoba melakukan penelitian pada PT. Ganda Maju Jaya yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul: “ PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif (deskriptif adalah mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada) dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan berbagai metode, salah satunya dengan kuesioner (kuesioner adalah penulis menyebarkan lembar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data tentang kinerja dilihat dari tingkat kepuasan pelanggan dan motivasi serta keselarasan karyawan). Karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan dalam skala Ordinal, maka penulis menggunakan statistik *non parametric*, yaitu Rank *Spearman* (*rank sperman* adalah statistik yang meneliti tentang hubungan sebab akibat). Dari hasil perhitungan antara *variabel X* (akuntansi pertanggungjawaban) dan *variabel Y* (efektivitas pengendalian biaya produksi), diperoleh nilai r_s sebesar 0,877, yang berarti terdapat hubungan yang kuat dan searah antara peranan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya produksi. Kemudian diperoleh juga nilai K_d sebesar 76,91%, yang berarti bahwa efektivitas (efektivitas adalah hubungan antara keluaran pusat pertanggungjawaban dengan tujuannya) pengendalian biaya produksi dipengaruhi oleh akuntansi pertanggungjawaban sebesar

76,91%, sedangkan 23,09% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar akuntansi pertanggungjawaban.

Pada tahap akhir, penulis menguji hipotesis penelitian yang telah dikemukakan yaitu “Akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara memadai dapat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi”. Dari perhitungan diperoleh $r_{s_{ht}} = 0,877 > r_{s_{tb}} = 0,648$. hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, yang berarti Akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara memadai memiliki peranan dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran.....	6
1.6 Metodologi Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Akuntansi Manajemen.....	13
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen	13
2.2 Akuntansi Pertanggungjawaban	14
2.2.1 Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	14
2.2.2 Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	16
2.2.3 Pusat – pusat pertanggungjawaban	17
2.2.3.1 Pusat Biaya (<i>Cost Center</i>)	19

2.2.3.2	Pusat Pendapatan (<i>Revenue Center</i>)	21
2.2.3.3	Pusat Laba (<i>Profit center</i>)	21
2.2.3.4	Pusat Investasi (<i>Investment Center</i>)	22
2.2.4	Syarat-syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	22
2.2.5	Laporan Pertanggungjawaban	23
2.2.5.1	Prinsip-prinsip Dasar penyajian Laporan Pertanggungjawaban	24
2.2.5.2	Frekuensi Laporan	26
2.2.6	Struktur Organisasi	26
2.2.7	Pengertian Anggaran	29
2.2.7.1	Penyusunan Program dan Penyusunan Anggaran	30
2.2.7.2	Anggaran Produksi	31
2.2.7.3	Manfaat Anggaran	32
2.2.8	Biaya Terkendali dan Biaya Tidak Terkendali	33
2.2.8.1	Klasifikasi dan Kode Rekening	34
2.2.9	Pengertian Efektivitas	37
2.3	Proses Produksi, Kapasitas dan Biaya Produksi	38
2.3.1	Pengertian Proses Produksi	38
2.3.2	Proses Produksi	39
2.3.3	Kapasitas Produksi	40
2.3.4	Biaya Produksi	40
2.3.4.1	Pengertian Biaya Produksi	40
2.3.5	Unsur-unsur Biaya Produksi	41
2.3.5.1	Biaya Bahan Baku	41
2.3.5.2	Biaya tenaga kerja langsung	41
2.3.5.3	Biaya Overhead Pabrik	42
2.3.6	Pengendalian Biaya Produksi	42
2.3.6.1	Tujuan Pengendalian Biaya Produksi	43
2.3.6.2	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	44

2.4	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menunjang Efektivitas Biaya Produksi.....	45
BAB III	OBJEK DAN METODA PENELITIAN	
3.1	Objek Penelitian.....	47
3.1.1	Struktur Organisasi	47
3.1.2	Uraian Tugas	48
3.2	Metodologi Penelitian	54
3.2.1	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.2.2	Teknik Pengumpulan Instrumen.....	56
3.2.3	Penentuan Populasi dan Sampel	56
3.2.4	Operasianalisasi Variabel	57
3.2.5	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	65
4.1.1	Sejarah Perusahaan	69
4.1.2	Aktivitas Proses Produksi	69
4.1.3	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	67
4.1.3.1	Penyusunan Anggaran	67
4.1.3.2	Pemisahan Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali	72
4.1.3.3	Klasifikasi Kode Rekening	73
4.1.3.4	Laporan Pertanggungjawaban	75
4.1.4	Karakteristik Akuntansi Pertanggungjawaban	79
4.1.4.1	Identifikasi Pusat Pertanggungjawaban	79
4.1.4.2	Adanya Standar yang Digunakan sebagai Tolak Ukur Kinerja Manajer	81
4.1.4.3	Kinerja Manajer Diukur dengan Membandingkan Antara Realisasi Dengan Anggaran	82

4.1.4.4	Manajer Secara Individual Diberikan Penghargaan atau Hukuman	82
4.15	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	83
4.1.5.1	Proses Pengendalian Biaya Produksi	83
4.1.5.2	Tercapainya Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	89
4.2	Peranan akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	93
4.3	Pembahasan.....	98
4.3.1	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Rank Sperman</i>	98
4.3.2	Perhitungan Korelasi Determinasi	103
4.3.3	Pengujian Hipotesis	103
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	105
5.2	Saran.....	107
	DAFTAR PUSTAKA.....	109
	LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel, Sub Variabel, Indikator, Skala Pengukuran, dan Instrumen.....	59
Tabel 3.2	Pedoman Kekuatan Hubungan antara Variabel.....	62
Tabel 4.1	Anggaran Biaya Produksi Divisi	71
Tabel 4.2	Biaya Terkendali dan Tidak Terkendali	72
Tabel 4.3	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan I	76
Tabel 4.4	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan II	77
Tabel 4.5	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan III	77
Tabel 4.6	Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi Triwulan IV	78
Tabel 4.7	Perbandingan Biaya Bahan Baku yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	86
Tabel 4.8	Perbandingan Biaya Tenaga Kerja yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	86
Tabel 4.9	Perbandingan Biaya Overhead yang Dianggarkan dengan yang Sebenarnya Tahun 2006	87
Tabel 4.10	Laporan Realisasi Produksi Tahun 2006	91
Tabel 4.11	Pebandingan Kualitas Produk	92
Tabel 4.12	Jawaban Kuesioner Variabel X	99
Tabel 4.13	Jawaban Kuesioner Variabel Y	100
Tabel 4.14	Perhitungan Korelasi Variabel X dan Variabel Y	101
Tabel 4.15	Perhitungan Korelasi Variabel X	101
Tabel 4.16	Perhitungan Korelasi Variabel Y	102